

LAKON INDONESIA

The Chapter

22 April 2018 adalah gebrakan pertama LAKON Indonesia dengan mengadakan peragaan busana. Mengedepankan tema THE CHAPTER, LAKON Indonesia mengawali langkah dengan membuka bab baru membawa perubahan cara presentasi *ready-to-wear* Indonesia dengan standar internasional.

Hal ini menjadi awal cerita LAKON Indonesia untuk memberikan kontribusi pada masyarakat luas dengan cara memperkenalkan ide-ide baru mengenai *ready-to-wear* dengan konsep yang kuat. Diibaratkan seperti perjalanan hidup, show ini menampilkan beragam koleksi yang dinamis dengan mengeksplorasi beberapa material dan warna yang berbeda-beda. Ragam warna seperti merah, ungu, orange, silver, gold, dan beberapa warna lainnya bercampur menjadi kesatuan yang terkesan sangat "bermain" dalam balutan bahan Poplin, Scuba, Chiffon, Plaid, Teffeta, Satin, Georgette dan Tulle. Begitu pula dengan gaya yang dipertontonkan. Gaya feminin, sporty dan elegan akan membaur dan mengalir secara alamiah seolah-olah seperti gambaran kehidupan yang di lakon-kan setiap manusia.

Peragaan busana ini menandakan dimulainya kontribusi LAKON Indonesia kepada masyarakat luas. Sumbangsih ini menjadi hal yang diharapkan dapat bermanfaat bagi generasi muda Indonesia dan digunakan sebagai pembuka bab baru dalam dunia *ready-to-wear*, sebagaimana tema yang diusungnya. The Chapter.

THE Controversial

Irsan, sosok desainer ini mengawali kehidupannya di dunia mode dalam usia yang masih 16 tahun dengan bergabung di sekolah mode Susan Budihardjo. Setelah memutuskan angkat kaki, perjalanan karirnya dimulai sebagai stylist perancang Didi Budiardjo dan Adji Notonegoro di dua tahun awal karirnya. Setelah itu, Irsan melebarkan karirnya dengan "berjalan" keluar dari Indonesia sebagai freelancer. Ia bekerjasama dengan RESAISSANCE Film Malaysia dan Singapore, berkolaborasi dengan Fashion House "PIECE UNIQUE" di Paris hingga akhirnya memutuskan kembali lagi ke Tanah Air dan menatap di Bali.

Banyak orang mengenalnya sebagai desainer kontroversial. Pandangannya yang sering bersebrangan dengan mayoritas orang, ditambah lagi keputusannya untuk tidak pernah mau menunjukkan diri di publik. Semua itu seolah menyatu dengan nama besarnya.

Irsan juga tidak mengenal kewajiban dalam menciptakan karya, yang ada hanya membuat suatu karya dengan "benar". Ya, itu sering sekali dikatakannya. Kata "benar" pun seolah menjadi berat artinya, seperti mengejar kesempurnaan. Keesan yang selalu "ditempelakn" orang terhadap setiap karya-nya.

Sempurna bukan berarti kemewahan ataupun elegant. Karena Irsan tidak mengenal kepatuhan terhadap hal-hal seperti itu. Ia memang bukan orang yang patuh aturan. Ia bahkan dapat mengganti koleksi itu belum benar, tidak peduli apakah itu sedang tren atau tidak. Bisa jadi karena ini Ia dikenal sebagai desainer yang fenomenal dan kontroversial.

Pria berdarah batak ini memang sosok yang sangat keras dalam hal tekad dan usaha. Hal ini yang membuat apapun yang dilakukannya tidak pernah dilakukan dengan setengah-setengah. Kali ini, tekad kerasnya Ia fokuskan untuk menghapus hukum tak tertulis mengenai pandangan orang pada umumnya terhadap seni di Indonesia yang banyak batasan. Kurangnya apresiasi orang pada umumnya terhadap ready-to-wear line di Indonesia. Karena menurutnya, sudah waktunya orang menyadari bahwa ready-to-wear justru hal yang perlu diberi ruang apresiasi lebih, sebagaimana dengan perjalanan waktu dengan perkembangan mode di Indonesia. Kita masih membutuhkan panduan yang lebih tepat mengenai pakaian siap pakai dengan pakaian yang dipesan khusus. Sebagaimana di Indonesia ada istilah "Haute Couture-ish" yang seharusnya kata "Haute Couture" itu adalah budaya tehnik jahit Perancis yang hanya berlaku di negara tersebut sebagai sebutan untuk pakaian yang dipesan khusus secara perorangan (made to measured). Begitu juga ruang presentasi ready-to-wear dan haute couture-ish di sini sangat berbeda jauh secara professional. Hari ini ia melalui LAKON Indonesia memulai perubahan presentasi dan cara berbisnis ready-to-wear yang sangat berbeda dan lebih profesional dan dengan kata lain LAKON Indonesia memulai menyamakan nilai keduanya secara bersamaan dari segala aspek dan segi perbedaan yang terjadi di sini tetapi dalam bentuk ready-to-wear. Semoga dengan sumbangsih ini generasi muda Indonesia diharapkan dapat berkembang lebih baik. Tidak hanya hanya bagi senimannya, tetapi juga memberikan edukasi untuk masyarakat umum yang menjadi penikmat dan pemakai.

Tekad itu yang menjadi alasannya memutuskan untuk bekerjasama dengan LAKON Indonesia. Berada di balik layar sebagai Creative Director LAKON INDONESIA, Irsan mencurahkan fokusnya menciptakan koleksi ready-to-wear yang "benar", yang dapat dinikmati masyarakat luas, bukan hanya kelas atau golongan tertentu. Ini adalah chapter baru untuk Ia sendiri dan juga untuk masyarakat luas yang diharapkan menjadi catatan masa depan yang bisa memberikan kontribusi melalui koleksi, visi dan ide yang diciptakan. Kontraktif memang... Tapi itu lah Irsan.

LAKON INDONESIA

by STAR Department Store

Kehadiran LAKON terasa sebagai pintu bagi masyarakat Indonesia kelas menengah untuk dapat menikmati hasil karya designer mode dan para kreator Indonesia yang selama ini seolah-olah menjadi kemewahan bagi segelintir orang saja.

Melalui label LAKON INDONESIA, kami menantikan karya Irsan, sang 'hidden gem' fashion Indonesia, yang karya-karyanya sudah sangat dikenal oleh kalangan pelaku mode dan seni di Indonesia maupun dunia Internasional. Sayangnya memang, di masa lalu, tidak banyak yang dapat menikmati hasil karya Irsan secara langsung karena selama ini Irsan terkena sangat pemilih dalam berkarya. Sehingga penantian ini seperti menunggu dengan berdebar-debar.

LAKON INDONESIA dengan mantap memutuskan untuk mempersembahkan karya yang nantinya tidak hanya indah untuk ditonton tapi juga akan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern Indonesia. Kami mengapresiasi segala usaha dan keberanian LAKON untuk menjadi salah satu pelopor yang menghadirkan koleksi ready-to-wear yang terjangkau dengan tetap menjaga kualitas dengan metode cutting, pemilihan bahan, dan teknik jahit yang benar.

Kami harap dengan komitmen beliau untuk selalu memberikan yang terbaik, LAKON dapat menuntun dunia retail ready-to-wear Indonesia ke taraf yang lebih baik lagi sehingga akhirnya bisa membawa nama dunia mode Indonesia ke kancah internasional.

Sukses Selalu untuk LAKON dan LAKON INDONESIA.

STAR Summarecon Mal Bekasi